

ABSTRAK

Skripsi ini memberikan penjelasan mengenai motif Jepang merekonstruksi Perjanjian *Trans Pacific Partnership* (TPP), pasca keluarnya Amerika Serikat dari keanggotaan tetap pada tahun 2017. Sejak berakhirnya era Perang Dingin Jepang seringkali menjadi negara kedua yang mengikuti Amerika Serikat dalam menjalankan politik luar negerinya. Akan tetapi dibawah kebijakan proteksionisme Presiden Donald Trump, Amerika Serikat menjadi negara yang memiliki prinsip unilateralisme dan memutuskan untuk keluar dari Perjanjian TPP. Untuk menanggapi fenomena tersebut, Jepang kemudian menginisiasi perekonstruksian Perjanjian TPP dan kemudian menjadi *leader* dalam pembentukan perjanjian baru berupa *Comprehensive and Progressive Agreement for Trans Pacific Partnership* (CPTPP). Perubahan identitas Jepang dalam kawasan Asia Pasifik tentu didasari pada struktur ide perdagangan bebas yang kemudian membentuk kepentingan ekonomi berupa peningkatan ekspor dan politik dalam meningkatkan peran global Jepang di kawasan Asia Pasifik.

Kata Kunci: Perdagangan Bebas, *Trans Pacific Partnership*, Kepentingan.

ABSTRACT

This thesis provides an explanation of Japanese motives that reconstructed the Trans Pacific Partnership Agreement (TPP), after the United States's departure from membership in 2017. Since the end of the Cold War era, Japan became a shadow state that follows the United States in carrying out its foreign policy. And then, under President Donald Trump's protectionist policy, the United States became a country that had the principle of unilateralism and decided to leave the TPP Agreement. Responding this phenomenon, Japan then initiated the reconstruction of the TPP Agreement and then became the leader in the formation of a new agreement in the form of a Comprehensive and Progressive Agreement for Trans Pacific Partnership (CPTPP). This Japanese identity changes towards the Asia Pacific region are certainly based on the structure of the idea of free trade which later formed Japan's economic in the form of increasing exports and politics in increasing Japan's global role in the Asia Pacific region.

Key Words: Free Trade, Trans Pacific Partnership, Interest.